

RINGKASAN

UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN TEH SEDUHAN DAUN ROSEMARY (*Rosmarinus officinalis* L.) DAN DAUN STEVIA (*Stevia rebaudiana*) DENGAN PERBANDINGAN (60:40)

Sephia Nur Indahwati

Obat tradisional merupakan warisan turun-temurun, salah satu tanaman obat tradisional adalah daun rosemary. Rosemary mengandung senyawa antioksidan yang dapat mencegah terjadinya kerusakan akibat radikal bebas.

Pengujian antioksidan pada teh seduhan daun rosemary dan daun stevia menggunakan metode DPPH. Pengamatan dilakukan pada panjang gelombang 522 nm, dengan menggunakan pembanding Vitamin C. Replikasi dilakukan sebanyak 3 kali perlakuan dengan perbedaan waktu penyeduhan selama 5 menit, 10 menit dan 15 menit untuk menentukan komposisi suatu sampel secara kuantitatif.

Dari hasil penelitian dan pengamatan diperoleh % peredaman Vitamin C konsentrasi 1 ppm 15,45 %, konsentrasi 2 ppm 13,10 %, konsentrasi 3 ppm 26,51 %, konsentrasi 4 ppm 28,78 %, konsentrasi 5 ppm 38,88 %, konsentrasi 6 ppm 42,86 %, dan konsentrasi 7 ppm adalah 49,01%. Sedangkan untuk hasil % peredaman seduhan teh daun rosemary dan daun stevia pada sampel A selama 5 menit dengan rata-rata 46,83 %, sampel B selama 10 menit dengan rata-rata 32,01 %, dan sampel C selama 15 menit dengan rata-rata 38,88 %.

Pengujian aktivitas teh seduhan daun rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) dan daun stevia (*Stevia rebaudiana*) dengan pembanding vitamin C dapat disimpulkan bahwa, vitamin C memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teh seduhan daun rosemary dan daun stevia. Tetapi teh seduhan daun rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) dan daun stevia (*Stevia rebaudiana*) masih dalam aktivitas antioksidan yang cukup kuat. Untuk selanjutnya bisa dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan spektrofotometri UV-vis yang

berbeda dan dilakukan pengujian daun rosemary tunggal dan daun stevia tunggal dengan pelarut dan metode lain.

Kata Kunci : Rosemary, Seduhan Teh, Antioksidan